Pengaruh Iklim Etika dan Kepemimpinan Berintegritas Terhadap Niat Melaporkan Mahasiswa Universitas
Gadjah Mada
Jack Daniel Jeffrosson Purba, Arief Surya Irawan, S.E., M.Com.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pengaruh Iklim Etika dan Kepemimpinan Berintegritas Terhadap Niat Melaporkan Mahasiswa Universitas Gadjah Mada

Jack Daniel Jeffrosson Purba
NIM 22/503628/EK/24114
Program Studi Akuntansi, Universitas Gadjah Mada
jackdanieljeffrossonpurba@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing : Arief Surya Irawan, S.E., M.Com.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh iklim etika dan kepemimpinan berintegritas terhadap niat melaporkan pelanggaran (*whistleblowing intention*) mahasiswa Universitas Gadjah Mada (UGM). Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner yang disebarkan secara daring kepada 108 mahasiswa S1 aktif dari empat fakultas di UGM, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan (FKKMK), Fakultas Teknik (FT), serta Fakultas Pertanian (FAPERTA). Data yang diperoleh merupakan data primer yang dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda melalui perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Penelitian ini berlandaskan pada *Theory of Planned Behavior* (TPB) dan *Ethical Climate Theory* (ECT), di mana iklim etika direpresentasikan sebagai pembentuk norma subjektif, sementara kepemimpinan berintegritas berperan dalam membentuk kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa iklim etika tidak berpengaruh signifikan terhadap niat melaporkan pelanggaran mahasiswa UGM, sementara kepemimpinan berintegritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat melaporkan pelanggaran mahasiswa UGM. Nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,088 menunjukkan bahwa kedua variabel independen hanya mampu menjelaskan 8,8% variasi niat melapor, sementara 91,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model. Temuan ini mengindikasikan bahwa dalam konteks mahasiswa, kepemimpinan berintegritas lebih dominan dibandingkan iklim etika dalam membentuk niat *whistleblowing*, dengan faktor solidaritas antar mahasiswa teridentifikasi sebagai penghambat potensial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori ECT dan TPB dalam konteks perguruan tinggi, serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk menguji variabel mediasi seperti keamanan psikologis, identifikasi organisasi, dan identitas moral.

Kata Kunci : Iklim etika, kepemimpinan berintegritas, niat melapor, *whistleblowing intention*, mahasiswa Universitas Gadjah Mada.

Pengaruh Iklim Etika dan Kepemimpinan Berintegritas Terhadap Niat Melaporkan Mahasiswa Universitas
Gadjah Mada
Jack Daniel Jeffrosson Purba, Arief Surya Irawan, S.E., M.Com.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pengaruh Iklim Etika dan Kepemimpinan Berintegritas Terhadap Niat Melaporkan Mahasiswa Universitas Gadjah Mada

Jack Daniel Jeffrosson Purba
NIM 22/503628/EK/24114
Program Studi Akuntansi, Universitas Gadjah Mada
jackdanieljeffrossonpurba@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing : Arief Surya Irawan, S.E., M.Com.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of ethical climate and integrity leadership on the whistleblowing intention of Universitas Gadjah Mada (UGM) students. A quantitative approach with a survey method was employed, using online questionnaires distributed to 108 active undergraduate students from four faculties at UGM, namely the Faculty of Economics and Business (FEB), the Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing (FKKMK), the Faculty of Engineering (FT), and the Faculty of Agriculture (FAPERTA). The data obtained were primary data analyzed using multiple linear regression through IBM SPSS Statistics software. This study is grounded in the Theory of Planned Behavior (TPB) and Ethical Climate Theory (ECT), where ethical climate is represented as a shaper of subjective norms, while integrity leadership plays a role in shaping perceived behavioral control. The results show that ethical climate does not significantly influence the whistleblowing intention of UGM students, while integrity leadership has a positive and significant influence on the whistleblowing intention of UGM students. The Adjusted R Square value of 0.088 indicates that both independent variables are only able to explain 8.8% of the variation in whistleblowing intention, while the remaining 91.2% is influenced by other factors outside the model. These findings indicate that in the student context, integrity leadership is more dominant than ethical climate in shaping whistleblowing intention, with student solidarity identified as a potential inhibiting factor. This study is expected to contribute to the development of ECT and TPB in the context of higher education, as well as serve as a reference for future researchers to examine mediating variables such as psychological safety, organizational identification, and moral identity.

Keywords : *ethical climate, integrity leadership, whistleblowing intention, Universitas Gadjah Mada student*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Pengaruh Iklim Etika dan Kepemimpinan Berintegritas Terhadap Niat Melaporkan Mahasiswa Universitas
Gadjah Mada**
Jack Daniel Jeffrosson Purba, Arief Surya Irawan, S.E., M.Com.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/